

Abstrak

Waliyulah Mahmud. 2023. Toleransi Masyarakat Multietnik Desa Wayabula Kecamatan Morotai Selatan Barat. Di bawah bimbingan sebagai pembimbing I Dr. Syahril Muhammad, M.Hum dan pembimbing II Dr. Irwan Abbas, M.Hum.

Latar belakang penelitian ini maraknya konflik yang terjadi dapat menimbulkan perubahan sikap toleransi dalam kehidupan masyarakat yang multietnis. Tujuan penelitian ini (1) untuk mendeskripsikan toleransi masyarakat multietnis di Desa Wayabula Kecamatan Morotai Selatan Barat, (2) Untuk mengetahui model-model toleransi masyarakat multietnis di Desa Wayabula Kecamatan Morotai Selatan Barat, dan (3) Untuk mengetahui factor-faktor yang mendukung dan menghambat toleransi masyarakat multietnis di Desa Wayabula Kecamatan Morotai Selatan Barat. Metode penelitian merupakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan (1) Toleransi masyarakat multietnis di desa Wayabula dilakukan dengan membentuk sikap saling menghargai, saling menghormati dan tidak mengganggu perbedaan yang dimiliki oleh individu lain. Dalam artian sikap toleransi dapat membina kedamaian, kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk terutama masyarakat di desa Wayabula yang memiliki kemajemukan dalam suatu masyarakat yang membentuk masyarakat yang multietnis. Desa Wayabula merupakan salah satu desa di kecamatan Morotai Selatan Barat yang dihuni oleh masyarakat yang multietnis antara lain Gorontalo, Galela, Jawa, Sanger, dan Bugis. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat multietnis ini menjalani hidup yang cukup aman, damai, tentram dan tidak pernah terjadi konflik antara etnis pada kehidupan masyarakat, (2) Model-model toleransi pada masyarakat yang multietnis dapat dimulai dari pemahaman sederhana bahwa bertoleransi sama halnya dengan memahami dan menghormati sikap dan perilaku orang lain. Memahami dan menghormati sikap perilaku orang lain yang mempunyai latar belakang agama yang sama dengan kita saja tidak mudah, apalagi diterapkan dengan orang yang berbeda dalam segala hal. (3) Dalam membentuk toleransi pada masyarakat multietnis tidak selalu berjalan dengan baik, setiap dari proses yang dilakukan terkadang memiliki factor pendukung dan factor penghambat dalam membina toleransi masyarakat. Factor pendukung toleransi masyarakat multietnis adanya sikap saling menerima, saling menghargai, saling menghormati, dan saling tolong menolong antara masyarakat. Factor penghambat adalah kurangnya kesadaran dalam kehidupan masyarakat dalam menerima perbedaan dan kurang pemahaman pentingnya toleransi dalam masyarakat.

Kata Kunci : Toleransi, Masyarakat Multietnik, Desa Wayabula

Abstract

Waliyulah Mahmud. 2023. Community Tolerance Multiethnic Wayabula Village, South West Morotai District. Under the guidance of supervisor I Dr. Syahril Muhammad, M.Hum and supervisor II Dr. Irwan Abbas, M.Hum.

The background of this research is that the rampant conflicts that occur can cause changes in attitudes of tolerance in the life of a multiethnic society. The purpose of this study is (1) to describe the tolerance of multiethnic communities in Wayabula Kecamatan Village, South West Morotai, (2) To find out the models of tolerance of multiethnic communities in Wayabula Kecamatan Village, South West Morotai, and (3) To find out the factors that support and hinder the tolerance of multiethnic communities in Wayabula Kecamatan Morotai Selatan Barat Village. The research method is a type of case study research with a qualitative approach. Observational data collection techniques, interviews, and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the results of the study, it was concluded that (1) The tolerance of multiethnic communities in Wayabula village is carried out by forming mutual respect, mutual respect and not disturbing the differences shared by other individuals. In the sense that an attitude of tolerance can foster peace, prosperity in the life of a plural society, especially the people in Wayabula village who have plurality in a society that forms a multiethnic society. Wayabula Village is one of the villages in the South West Morotai district inhabited by multiethnic communities including Gorontalo, Galela, Javanese, Sanger, and Bugis. In the daily life of this multiethnic society leads a fairly safe, peaceful, peaceful life and there is never any conflict between ethnicities in people's lives, (2) Models of tolerance in a multiethnic society can start from a simple understanding that tolerating is the same as understanding and respecting the attitudes and behaviors of others. Understanding and respecting the behavior of others who have the same religious background as us is not easy, let alone applied to different people in everything. (3) In forming tolerance in multiethnic societies does not always work well, every process carried out sometimes has supporting factors and inhibiting factors in fostering community tolerance. The factor supporting the tolerance of multiethnic communities is an attitude of mutual acceptance, mutual respect, mutual respect, and mutual help to help the community. The inhibiting factor is the lack of awareness in people's lives in accepting differences and the lack of understanding of the importance of tolerance in society.

Keywords : *Tolerance, Multiethnic Community, Wayabula Village*